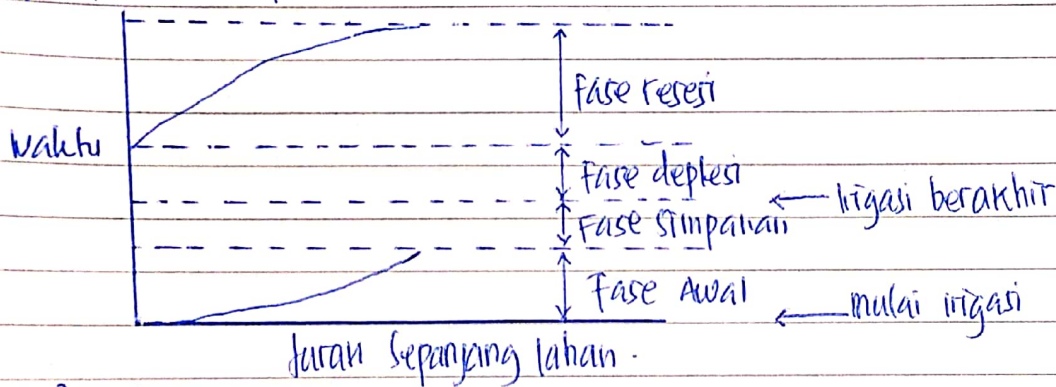


Nama : Fhatia Nur Aulia
Npm : 1914161011
Kelas : Agonomi (A)
Matakul : Produksi Tanaman Hortikultura
UJIAN 1

- 4). Hal-hal yang harus diperhatikan dalam menabur benih dipersemaian adalah :
- a. Waktu menabur, tergantung iklim, macam dan sifat tanaman, pengairan, waktu pemindahan bibit dan pemungutan hasil.
 - b. Cara menabur, ditabur merata dipermukaan petak persemaian.
 - c. Dalamnya penanaman benih, tergantung pada keadaan sifat, tempat dan iklim.
 - d. Letak benih waktu tanam.
 - e. Banyaknya benih.

8) Fase-fase pemberian Air.



Pengelasan:

pemberian Air harus memperhatikan status air tanah dan fase pertumbuhan. Irigasi diberikan pada fase awal dan berakhir di antara fase simpanan dengan fase depleksi.

10). Keuntungan rotasi tanaman:

- Mampu mengurangi intensitas serangan hama/penyakit.
- Meningkatkan kesuburan tanah, serta membentuk ekosistem mikro yang stabil.
- beberapa jenis komoditas, mampu memenuhi permintaan pasar.

Fungsi rotasi tanaman:

- Mampu mengurangi intensitas serangan hama/penyakit: melalui rotasi tanaman dengan tanaman famili lain, maka siklus hama/penyakit pada periode sebelumnya akan terputus.
- Meningkatkan kesuburan tanah: beberapa tanaman yang memiliki sifat rakus hara harus diteliti dengan tanaman yang memberikan keterediaan hara demi menjaga kestabilan hara pada tanah.

□ sebagai pemenuh kebutuhan dan permintaan pasar: dengan rotasi tanaman kita dapat memproduksi berbagai komoditas dan menjualnya kepasar secara kontinyu.

7). Faktor yang mempengaruhi pembungan yaitu:

1. Faktor Internal, terdiri dari tingkat kedewasaan tanaman yang cadangan makanannya sedikit apabila masih muda dan status nutrisi tanaman atau rasio C/N dalam tanaman.
2. Faktor Eksternal, terdiri dari suhu, stres air, cahaya dan unsur hara. Suhu biasanya diberi perlakuan vernalisasi/thermoperiodium, menyebabkan induksi bunga, dan lama penyinaran juga akan mempengaruhi.
3. Faktor Budidaya, terdiri dari penggunaan zpt untuk mengatur pembungan, ringking yaitu menguliti secara melingkar cabang tanaman yang akan diinduksi pembungaannya dan pemanjarsan dengan tujuan mempercepat pembungan.

1). Jenis Budidaya di rumah kaca:

- * Hidroponik, budidaya tanaman tanpa media tanam melainkan dalam media air dan melibatkan pemenuhan nutrisi melalui air lingasi (fertigasi). Akar tanaman langsung bersentuhan dengan lapisan air fertigasi.
- * Aeroponik, Budidaya tanaman dalam notan tertutup (dinding dalam hrs berwarna hitam) dan pemenuhan nutrisi melalui semprotan air fertigasi pada akar.
- * Aquaponik, kombinasi budidaya tanaman dan ikan dalam satu wadah yang saling menguntungkan. tanaman memanfaatkan hara dari kotoran ikan, apabila didiamkan akan meracuni ikan. tanaman menjadi filter vegetasi yang mengurangi racun dan untuk suplai O_2 pada air yg digunakan untuk pemeliharaan ikan.
- * Vertinultur, dilakukan secara vertikal stya lebih hemat tempat dan efisien dalam pemanfaatan sinar matahari.
- * Plan factory, pabrik produksi tanaman secara indoor, yang dapat menekayasa semua unsur pendukung produksi tanaman seperti air, cahaya, hara dan media penyangga.

2). Agar rumah kaca lebih maju dilakukan:

sistem harus sederhana, hal ini agar tidak menyulitkan petani karena butuh tenaga ahli. Sistem harus murah, jika terlalu mahal akan membebani petani. Sistem harus ramah lingkungan, emisi gas rumah kaca yang semakin meningkat sangat berdampak buruk thdp lingkungan, sehingga perlu dikendalikan.

dengan cara yang ramah lingkungan. Alat dan bahan mudah didapatkan, sehingga pemerintah perlu mempersiapkan ketersediaan alat budidaya rumah kaca yang dibutuhkan di Indonesia.

- 5). * Pupuk adalah bahan yang diberikan ke dalam tanah baik yang organik maupun anorganik dengan maksud untuk mengganti kehilangan unsur hara dari dalam tanah dan bertujuan untuk meningkatkan produksi tanaman dalam keadaan faktor keliling lingkungan yg baik.

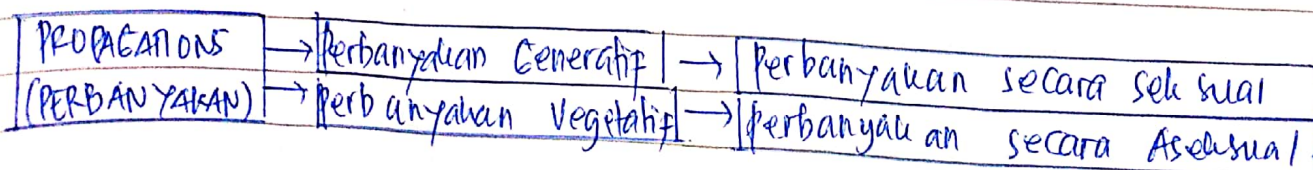
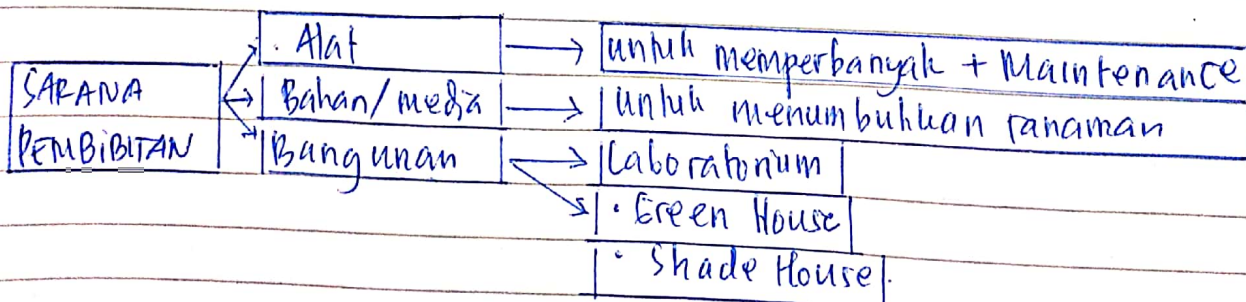
Mengapa tanaman hrs dipupuk?

- * proses pemanenan.
- * Penghanyutan dan pencucian zat hara yang hilang. yaitu perlu diberikan perlakuan sebelum pupuk diberikan ke dalam tanah.

- 9). Respon fisiologi tdp pemanjatan:

- * Hubungan antara pemanjatan dan pembungaan tanaman. tanaman yg dipangkas pucuknya dengan berat, terutama bila masih muda, cenderung u/ tetap tumbuh secara vegetatif. Sementara untuk pemanjatan tdp akar cenderung u/ mendorong pembungaan.
- * Hubungan pemanjatan dan keseimbangan Auksin. pengaruh nyata pada tanaman yaitu fenomena dominasi apikal.
- * Hubungan pemanjatan dan sudut cabang. Besarnya sudut percabangan erat kaitannya dgn pemanjatan, dimana cabang yang sedari tumbuh alih membentuk sudut yg lebih lebar tdp batang utamanya dibanding dgn cabang yang dibentuk setelah pucuknya dibuang

- 3). Pembibitan Tanaman:



PLANTING/
MAINTENANCE

6). Diketahui:

* Dosis $N_1 = 90 \text{ kg N/ha}$

* Dosis $N_2 = 135 \text{ kg N/ha}$

* 75 kg P_{205}

* 60 kg P_{205}

* Ukuran petak $7,5 \times 10 \text{ m} = \frac{75 \text{ m}^2}{10.000 \text{ m}^2}$

* Urea (45% N) setiap $100 \text{ kg} = 45 \text{ kg N}$

* SP 36 (36% P_{205}) setiap $100 \text{ kg} = 36 \text{ kg N}$

* KCl (60% K_{20}) setiap $100 \text{ kg} = 60 \text{ kg N}$

Ditanya: kebutuhan pupuk?

Jawab:

a. * Urea pada dosis $N_1 = \frac{100}{45} \times 90 \text{ kg N/ha} = 199,8 \text{ kg N/ha}$

- Kebutuhan per petak = $\frac{75 \text{ m}^2}{10.000 \text{ m}^2} \times 199,8 \text{ kg N/ha} = 1,498 \text{ kg N}$

b. * Urea pada dosis $N_2 = \frac{100}{45} \times 135 \text{ kg N/ha} = 299,9 \text{ kg N/ha}$

- Kebutuhan per petak = $\frac{75 \text{ m}^2}{10.000 \text{ m}^2} \times 299,9 \text{ kg N/ha} = 2,249 \text{ kg N/ha}$

c. * SP 36 = $\frac{100}{36} \times 75 \text{ kg P}_{205} = 205 \text{ kg SP}_{36}/\text{ha}$

- kebutuhan per petak = $\frac{75 \text{ m}^2}{10.000 \text{ m}^2} \times 205 \text{ kg SP}_{36}/\text{ha} = 1,53 \text{ kg SP}_{36}$

d. * KCl = $\frac{100}{60} \times 60 \text{ kg P}_{205} = 100 \text{ kg P}_{205} \text{ kg/ha}$

- kebutuhan per petak = $\frac{75 \text{ m}^2}{10.000 \text{ m}^2} \times 100 \text{ kg P}_{205} \text{ kg/ha} = 0,75 \text{ kg KCl}$